

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

1. Abdul Rahman Ghazaly, 2003. *Fikih Munakahat*, Jakarta Timur: Prenada Media.
2. Abdurrahman. 1992. *Kompilasi Hukum Islam*, Edisi I, Jakarta: Akademika Pressindo.
3. Ahmad Munawwir, Warson dan Al-Munawwir. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif.
4. Ali Afandi, *Hukum Waris Hukum Keluarga Hukum Pembuktian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
5. Amir Syarifuddin, 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
6. Amiur Nuruddin, dan Azhari Akmal. 2004. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
7. Amnawaty. 2009. *Hukum dan Hukum Islam*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
8. Asri, Benyamin dan Thabrani Asri. 1988. *Dasar-Dasar Hukum Waris Barat Suatu Pembahasan Teoritis Dan Praktek*, Bandung: Tarsito.
9. B Setiawan, 1994. *Ensiklopedi Indonesia Jilid 4*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
10. Hadjon, Phillipus M. 1987. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
11. Hamdani, Al. 2002. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*, Cet. 2, Jakarta: Pustaka Amani.
12. Herlina, Apong. 2003. *Perlindungan Anak Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*, Jakarta: UNICEF.
13. Hilman Hadikusuma. 1990. *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. Bandung: Mancar Maju.
14. Hussein Muhammad, 2007 *Fiqh Perempuan (Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender)*, Yogyakarta: LKIS.

15. J Satrio, 2005. *Hukum Keluarga tentang Kedudukan Anak dalam Undang-Undang*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
16. Joni, M dan Zulchaina Z Tanamas. 1999. *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
17. M Anshary, 2014. *Kedudukan Anak Dalam Prespektif Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Bandung: Mandar Maju.
18. M Irfan, Nurul. 2012. *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, Jakarta: Amzah.
19. M Joni, dan Zulchaina Z Tanamas. 1999 *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
20. M Karsayuda, 2006. *Perkawinan Beda Agama Menakar Nilai-Nilai Keadilan Kompilasi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Buku Kita.
21. Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*, Bandung: Rafika Aditama, 2014
22. Mathlub, Abdul Majid Mahmud. 2005. *Panduan Hukum Keluarga Sakinah*, Solo: Intermedia.
23. Mohamad Nazir. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
24. Nizam. 2005. *Kewajiban Orang Tua Laki-Laki Atas Biaya Nafkah Anak Sah Setelah Terjadinya Perceraian (Kajian Putusan Pengadilan Agama Semarang)*, Semarang: Tesis Program Megister Universitas Diponegoro.
25. R Abdussalam, 1998. *Hukum Perlindungan Anak*, Bandung: Alumni.
26. Ridwan Syahrani, 1992. *Seluk Beluk dan Asas-asas Hukum Perdata*, Bandung: Alumni.
27. Sayuti Thalib, 1986. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, Jakarta: UI Press.
28. Sayyid Sabiq, 1990. *Fiqih Sunnah (terjemah) Fiqhu Al-Sunnah*, Al-Ma'arif, Bandung.
29. Shabuni, Muhammad Ali Ash. 1988. *Hukum Waris dalam Syariat Islam, Terj. HAA. Dahlan dkk*, Bandung: Diponegoro.
30. Soemitro, Roni Hanitijo 1990. *Metode Penelitian Hukum dan Jarimetri*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
31. Soerjono Soekanto, 2006. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press

32. Soetojo Prawirohamidjojo, dan Asis Safioedin. 1986. *Hukum Orang dan Keluarga*, Bandung: Alumni.
33. Sudarsono. 2005. *Hukum Perkawinan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta.
34. Sugiyon. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta,
35. Velliana Tanaya, 2018. *Informasi Menyesatkan Dalam Prospektus Go Public*, Tangerang: Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan.
36. Zainuddin Ali, 2007. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.

Peraturan Perundang-Undangan:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Konvensi Hak Anak
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan
6. Inpres Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam.

Putusan Pengadilan:

1. 80/Pdt.G/2017/PA.LLG Tentang Pembatalan Perkawinan Sedarah
2. 321/Pdt.G/2013/PA.TPI Tentang Pembatalan Perkawinan Sedarah
3. 978/Pdt.G/2011/PA.Sda Tentang Pembatalan Perkawinan Sedarah.

Referensi:

1. Nizam, *Kewajiban Orang Tua Laki-Laki Atas Biaya Nafkah Anak Sah Setelah Terjadinya Perceraian (Kajian Putusan Pengadilan Agama Semarang)*, Semarang: Tesis Program Megister Universitas Diponegoro,

- 2005.
2. Imam Hidayat, *Suatu Telaah Tentang Keberadaan Anak Sumbang Dalam Mewaris Di Lihat Dari Aspek Hukum Adat*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 Nomor 1 Tahun 2015.
 3. Rahmadi Indra tektona, “Kepastian Hukum Terhadap Perlindungan Hak Anak Korban Perceraian,” <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251203&val=6754&title=KEPASTIAN%20HUKUM%20TERHADAP%20PERLINDUNGAN%20HAK%20ANAK%20KORBAN%20PERCERAIAN>, diakses pada 29 November 2021 pukul 11.07 WIB.
 4. M. Ilham Fadli, Skripsi tentang Perlindungan Hukum Atas Anak Yang Lahir Dari Perkawinan Sedarah (Studi Putusan Nomor: 978/Pdt.G/2011/PA.Sda) Universitas Muhamadyah Medan. 2017.

Website:

1. www.UNICEF.org. diakses pada 15 Oktober 2021
2. <https://www.kompasiana.com/annastasyarahmah/56a49f311193739807db0e13/incest?page=all> diakses pada 25 Juni 2021
3. <https://www.alodokter.com/bahaya-yang-mengintai-akibat-hubungansedarah> diakses pada 20 Oktober 2021
4. <https://regional.kompas.com/read/2020/02/20/05350091/5-kasushubungan-sedarah-di-tanah-air-dipergoki-orangtua-hingga-milikidua?page=all> diakses pada 10 September 2021
5. <https://www.liputan6.com/regional/read/4024094/pernikahan-sedarah-diluwu-pasangan-adik-kakak-sudah-punya-3-anak> diakses pada 10 September 2021
6. <https://news.detik.com/berita/d-4611047/tak-cuma-di-bulukumba-inses-dimancanegara-juga-heboh-dan-berujung-bui> diakses pada 10 September 2021

Wawancara:

1. Wawancara dengan Ulama MUI KH. Zafrullah Salim, M.Hum melalui Zoom Meeting pada tanggal 3 Desember 2021
2. Wawancara dengan Konsultan Hukum Bapak Richard Y. Nelwan, S.H., M.H. melalui Google Meet pada tanggal 4 Desember 2021.

